

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan bangsa. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan dari suatu negara. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat (Huda, 2015: 8).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa itu dapat dilihat dari produk domestik bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk di negara-negara lain. Terjadinya kenaikan atau penurunan PDB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Terjadinya kenaikan PDB menunjukkan kegairahan ekonomi suatu negara karena ekonomi di negara tersebut telah bergerak dan berekspansi

sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara tersebut (Sukirno, 2012: 61).

Menurut Mankiw (2012) yang dikutip oleh Menik Fitriani Safari PDB sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Tujuan PDB adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam suatu nilai uang tertentu selama periode waktu tertentu. Ada dua pendekatan untuk melihat besaran PDB, pertama melihat PDB sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian. Cara lain melihat PDB adalah sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian (Mankiw N. Gregory, dkk, 2012: 12).

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia. Peran pemerintah dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia juga dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Laju pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli) melalui peningkatan ketiga indikator tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia (Novita, 2017: 871).

Dari uraian diatas peneliti juga akan menjelaskan mengenai kausalitas untuk menghubungkan ke dua variabel tersebut, yang dimana kausalitas itu sendiri adalah bingkai, didalamnya seluruh realitas fenomena kita hadapi. Secara filosofis kita dapat mengerti fenomena nyata apapun, tanpa meletakkannya dalam kerangka prinsip kausalitas. Kausalitas lebih dipahami sebagai suatu prinsip yang

sering diungkapkan dengan berbagai cara, yang pada dasarnya menunjukkan inti yang sama, kemestian rasional hubungan sebab dan akibat atau antara konsep sebab dan akibat (Salehnur, 2014: 224).

Berdasarkan studi pendahuluan yang akan dilakukan peneliti, fenomena yang peneliti amati terdapat variabel pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia. Maka dari itu dengan dilakukannya analisis kausalitas kita bisa mengetahui sejauh mana kebenaran pertumbuhan ekonomi yang diterapkan di Provinsi Sulawesi Tenggara benar-benar mempengaruhi indeks pembangunan manusia atautkah indeks pembangunan manusia yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ekonomi Sulawesi Tenggara pada tahun 2019 tumbuh sekitar 6,51 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,42. Struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Tenggara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 tidak menunjukkan perubahan. Struktur PDRB Sulawesi Tenggara masih didominasi oleh empat lapangan usaha utama yaitu, pertanian, kehutanan, dan perikanan (23,73 persen), pertambangan dan penggalian (21,21 persen), konstruksi (13,69 persen) dan pedagang besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor (12,76 persen). Lapangan usaha lainnya memiliki kontribusi kurang dari 10 persen (BPS SULTRA, 2020).

IPM Sulawesi Tenggara meningkat dari 67.55 pada tahun 2011 menjadi 71,20 pada tahun 2019. Selama periode tersebut, IPM Sulawesi Tenggara rata-rata tumbuh sebesar 0,84 persen per tahun. Selama periode 2011 hingga 2017 pembangunan manusia Sulawesi Tenggara telah berstatus “sedang”, sedang pada

tahun 2018-2019 pembangunan manusia Sulawesi Tenggara telah berstatus “tinggi” (BPS SULTRA, 2020).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muslikhati (2018) dengan judul penelitian “Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pertumbuhan Manusia”, dimana hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah pembangunan manusia salah satu indikator keberhasilan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia yang baik sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, ini karena sumber daya sebagai bagian dari faktor produksi adalah asset yang paling berharga dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kausalitas pertumbuhan ekonomi terhadap kualitas sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Granger Causality*. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, atau bisa juga digunakan sebagai alat untuk melihat arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel dependen dan variabel pendapatan perkapita sebagai variabel independen. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa uji kausalitas granger pada model penelitian yang diusulkan menyatakan bahwa tidak ada hubungan kausalitas antara dua variabel independen dan variabel dependen, tetapi secara signifikan variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki hubungan satu arah dengan indeks pembangunan manusia.

Dengan demikian keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia tidak bisa dianggap langsung, namun ditentukan sejauh mana peranan faktor-faktor yang menghubungkan kedua konsep tersebut. Oleh

sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Tenggara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang dapat penulis paparkan :

1. Bagaimana hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Untuk menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi kepada para pengambil kebijakan pada pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah serta instansi terkait dalam menentukan langkah-langkah kebijakan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Manfaat Teoritis

a) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana referensi untuk menambah wawasan bagi para akademisi dan ilmu pengetahuan bagi yang ingin meneliti masalah ini dengan memasukkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pertumbuhan manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara.

b) Bagi Bidang Ekonomi Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu ekonomi syariah khususnya untuk ilmu Ekonomi Makro Islam.

1.5 Definisi Operasional Variabel

- 1) Analisis adalah istilah yang tepat untuk menyerap kata analisa. Menurut KBBI, analisis adalah kata benda yang berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang mengetahui keadaan yang sebenarnya.

- 2) Kausalitas dibangun oleh hubungan antara suatu kejadian (sebab) dan kejadian kedua (akibat atau dampak) yang mana kejadian kedua dipahami sebagai konsekuensi dari yang pertama.

Kausalitas merupakan asumsi dasar dari ilmu sains. Dalam metode ilmiah, ilmuwan merancang eksperimen untuk menentukan kausalitas dari kehidupan nyata. Tertanam dalam metode ilmiah adalah hipotesis tentang hubungan kausal. Tujuan metode ilmiah adalah untuk menguji hipotesis tersebut.

- 3) Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu keadaan adanya peningkatan pendapatan yang terjadi karena peningkatan produksi pada barang dan jasa.

- 4) Indeks Pembangunan Manusia adalah mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, indeks pembangunan manusia dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak.

